

H- Rekomendasi Desain SOP

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) **PEMBUATAN DOMPET DI FANRY COLLECTION**

STANDAR PROSES PENGAMBARAN POLA, PEMOTONGAN POLA, PENGECATAN, PENGELEMAN DAN PENJAHITAN

I. TUJUAN

1. Sebagai prosedur kerja pada proses penggambaran pola, pemotongan pola, pengecatan, pengeleman dan penjahitan dalam pembuatan dompet pria.
2. Sebagai langkah yang mendasari untuk meningkatkan kualitas produk dompet pria dan menurunkan jumlah produk cacat.

II. SASARAN

Standarisasi proses penggambaran pola, pemotongan pola, pengecatan, pengeleman dan penjahitan dalam pembuatan dompet pria.

III. PENANGGUNG JAWAB

Owner dan seluruh karyawan pada proses penggambaran pola, pemotongan pola, pengecatan, pengeleman dan penjahitan.

IV. PROSEDUR KERJA UMUM

1. Karyawan masuk kerja pada Hari Senin hingga Sabtu.
2. Pukul 08:00 semua karyawan mulai bekerja.
3. Pukul 12:00-13:00 semua pekerja diperbolehkan beristirahat
4. Pukul 15:00-15:15 semua karyawan yang beragama Islam diperbolehkan shalat Ashar.
5. Pukul 16:00 semua karyawan selesai bekerja dan diakhiri dengan membersihkan serta merapikan alat dan tempat kerja. Kemudian setelah selesai, karyawan di perbolehkan pulang ke rumah.

6. Memberikan pelatihan kepada karyawan sebelum ditempatkan pada masing-masing bagian proses produksi.
7. Owner melakukan pengawasan terhadap jalannya proses produksi.

V. PROSEDUR KERJA SETIAP PROSES

1. Proses Penggambaran Pola:

Proses penggambaran pola dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan bahan baku kulit yang tidak berlubang.
- b. Menggunakan cetakan pola yang tebal dan lebih presisi (karton atau kayu).
- c. Menempelkan cetakan pola pada kulit, lalu kulit digambar sesuai pola dengan menggunakan pensil.
- d. Memastikan pola tergambar dengan benar dan ukurannya sesuai (Setiap karyawan bagian penggambaran pola bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing).

2. Proses Pemotongan Pola:

Proses pemotongan pola dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan kulit yang telah digambar pola.
- b. Menyiapkan alat potong yang tajam dan penggaris.
- c. Memotong kulit sesuai dengan pola yang telah digambar dengan cara meletakkan penggaris sesuai garis pola lalu dipotong, sehingga kulit dapat terpotong dengan rapi dan ukurannya sesuai.
- d. Memastikan kulit dipotong dengan benar sesuai garis pola (Setiap karyawan bagian pemotongan pola bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing).

3. Proses Pengecatan:

Proses pengecatan dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan kulit ikan pari dan kulit sapi yang telah dipotong sesuai pola.
- b. Membersihkan permukaan kulit dari debu atau kotoran sebelum dilakukan pengecatan.
- c. Meletakkan dan menata kulit pada meja pengecatan.
- d. Melakukan pencampuran cat dan tiner dengan komposisi yang pas yaitu 1:1

- e. Memasukkan hasil campuran cat yang akan digunakan pada *airbrush*.
- f. Melakukan pengecatan dengan pelan dan merata pada seluruh permukaan kulit.
- g. Memastikan semua permukaan dompet sudah di cat dan tidak ada warna yang menggumpal di beberapa bagian kulit. (Setiap karyawan bagian pengecatan bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing).
- h. Mengeringkan kulit yang telah selesai di cat.
- i. Memasukkan kulit yang telah kering ke tempat penyimpanan yang tidak berdekatan dengan benda lain agar tidak tergesek atau tergores benda lain

4. Proses Pengeleman:

Proses pengeleman dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan kulit ikan pari dan kulit sapi yang telah dilakukan pengecatan dan *pengeclearan*.
- b. Membersihkan permukaan kulit dari debu atau kotoran sebelum dilakukan pengeleman.
- c. Menyambung kulit ikan pari dan kulit sapi sesuai pola yang telah digambar dengan hati-hati dan teliti.
- d. Menyambung dengan menggunakan lem yang kuat dan cepat merekat.
- e. Menggunakan botol lem yang memadai dan menggunakan daya tekan tangan ke botol lem yang sesuai, sehingga lem yang keluar tidak berlebihan.
- f. Membersihkan dompet apabila ada sisa lem yang meluber.
- g. Memastikan tidak ada bekas sisa-sisa lem yang meluber lagi pada dompet (Setiap karyawan bagian pengeleman bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing)

5. Proses Penjahitan:

Proses penjahitan dilakukan dengan cara:

- a. Menyiapkan dompet yang telah dilakukan pengeleman.
- b. Melakukan pengecekan pada mesin jahit sebelum digunakan.
- c. Menjahit dompet sesuai dengan pola yang telah dibuat dengan menggunakan mesin jahit.
- d. Menggunakan jarum yang tajam dan kuat.

- e. Menggunakan benang yang tidak mudah putus.
- f. Menggunting sisa benang yang ada di dompet.
- g. Memastikan tidak ada sisa benang belum dipotong.
- h. Memastikan dompet dijahit dengan rapi dan tidak miring (Setiap karyawan bagian penjahitan bertindak sebagai *quality control* bagi hasil prosesnya masing-masing)